

ABSTRAK

Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent killer* sebab terkadang seseorang tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami hipertensi jika belum melakukan pemeriksaan kondisi tekanan darahnya. Hipertensi yang tidak dapat dikendalikan, maka akan menimbulkan komplikasi yang berbahaya untuk tubuh. Obesitas adalah satu faktor risiko hipertensi yang dapat dikontrol dan dapat diidentifikasi dengan melakukan pengecekan antropometri, sebab hal ini dapat menjadi strategi untuk mencegah obesitas dan risiko hipertensi. Sejumlah cara pengukuran antropometri yaitu dengan indeks massa tubuh, lingkar perut lingkar pinggang pinggul dan rasio lingkar pinggang pinggul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang pinggul terhadap hipertensi pada lansia. Metode penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review*. Sebanyak 8 studi penelitian *cross sectional* dan *case control* yang dipublikasi di *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Sage Journals* dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 27.983 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara antropometri dengan tekanan darah pada lansia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang pinggul, maka tekanan darah juga meningkat pada lansia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang pinggul dengan hipertensi pada lansia. Saran perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan pengukuran antropometri lainnya, seperti lingkar pinggul yang bertujuan untuk mengidentifikasi obesitas yang dapat berisiko terjadinya hipertensi

Kata Kunci : Lingkar Pinggang, Rasio Lingkar Pinggang Pinggul, Hipertensi, Lansia